

Promosi Kesehatan untuk Deteksi Dini Komplikasi Persalinan Menggunakan Instrumen IKA-LIN

Ika Fitria Elmeida¹, Dewi Purwaningsih², Risneni³, Monica Dara Delia Suja⁴

¹²³⁴Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

^{4*}monicadarads@poltekkes-tjk.ac.id

Abstract

Pregnancy and childbirth complications and high risks, which are estimated to occur in 15–20% of pregnant women, are not all detected early. For those detected, not all of them have been handled in a timely and adequate manner. In one of the provinces in Indonesia, namely Lampung, there are still many women giving birth at home. Research results in the form of population-based information about birth complications in mothers must rely on reporting about mothers' experiences through interviews. The Community Health Center has carried out health promotion activities both periodically and incidentally about the health of mothers and babies. However, it is very unfortunate that people do not really understand the danger signs and how to detect early labor, so treatment is still too late. The targets for this activity were 30 pregnant and breastfeeding mothers who came to Posyandu. The types of activities carried out include providing education about recognizing the danger signs of pregnancy and childbirth and using the IKA-LIN booklet as an instrument for detecting childbirth complications. All community service participants were given a pre-test, followed by a presentation regarding the danger signs of pregnancy, after which booklets were given to all participants, and the final stage was the post-test. The final session also included questions and answers regarding the mother's experience during childbirth. There was an increase in mothers' knowledge based on the results of the pre-test and post-test.

Keywords: early detection, pregnancy, complication

Abstrak

Komplikasi kehamilan/persalinan dan risiko tinggi yang diperkirakan terjadi pada 15 – 20% ibu hamil, belum semuanya terdeteksi secara dini. Untuk yang terdeteksi, belum semuanya tertangani secara tepat waktu dan memadai. Di salah satu provinsi di Indonesia, yaitu di Lampung masih banyak wanita melahirkan di rumah, hasil penelitian berupa informasi yang berbasis populasi tentang komplikasi persalinan pada ibu harus mengandalkan pelaporan tentang pengalaman ibu melalui wawancara. Puskesmas telah melakukan kegiatan promosi kesehatan baik secara periodik maupun insidental tentang kesehatan ibu dan bayi. Namun, sangat disayangkan ternyata masyarakat belum memahami benar tentang tanda bahaya dan cara deteksi dini persalinan sehingga penanganannya masih banyak terlambat. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dan menyusui yang datang ke Posyandu berjumlah 30 orang. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian edukasi tentang mengenal tanda bahaya kehamilan dan persalinan dan penggunaan booklet IKA-LIN sebagai instrumen untuk mendeteksi komplikasi persalinan. Seluruh peserta pengabdian masyarakat ini diberikan pre-test setelah itu dilanjutkan pemberian presentasi terkait tanda bahaya kehamilan setelah itu booklet diberikan kepada seluruh

peserta, dan tahapan terakhir adalah post-test. Sesi terakhir juga dilakukan tanya jawab seputar pengalaman ibu saat persalinan. Terdapat kenaikan pengetahuan ibu berdasarkan hasil pre-test dan post-test.

Kata kunci: deteksi dini, kehamilan, komplikasi

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Setiap wanita harus mengetahui dan waspada mengenai tanda bahaya selama kehamilan karena komplikasi pada kehamilan terkadang tidak bisa diprediksi. Tanda bahaya ini meliputi perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, gangguan penglihatan, demam tinggi, edema pada wajah dan tungkai, serta menurunnya gerakan janin yang mengarah pada komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas [1]. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya ini akan menolong wanita mengambil keputusan yang tepat untuk meminta pertolongan ke fasilitas kesehatan dengan cepat. Tindakan meminta pertolongan dengan tepat akan menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. [2]

Komplikasi kehamilan/persalinan dan risiko tinggi yang diperkirakan terjadi pada 15 – 20% ibu hamil, belum semuanya terdeteksi secara dini [3]. Untuk yang terdeteksi, belum semuanya tertangani secara tepat waktu dan memadai. Keterlambatan deteksi dan penanganan komplikasi persalinan, dapat mengancam jiwa ibu serta janinnya [4]. Komplikasi persalinan, terdiri dari perdarahan (25%), infeksi (14%), kelainan hipertensi dalam kehamilan (13%), komplikasi aborsi yang tidak aman (13%) serta akibat persalinan yang lama/distosia (7%). Perdarahan merupakan penyebab kematian utama, yang sebagian besar disebabkan karena retensio dari plasenta. [5]

Di salah satu provinsi di Indonesia, yaitu di Lampung masih banyak wanita melahirkan di rumah, hasil penelitian berupa informasi yang berbasis populasi tentang komplikasi persalinan pada ibu harus mengandalkan pelaporan tentang pengalaman ibu melalui wawancara [6]. Menilai validitas pelaporan ibu dalam komplikasi persalinan sangatlah penting. Terutama di Lampung yang masyarakatnya banyak yang tinggal di perdesaan dan tidak banyak terpajan informasi tentang tanda bahaya komplikasi persalinan yang dapat membuat informasi pengalaman ibu menjadi tidak akurat. Laporan ibu tentang pengalaman persalinan mereka mungkin berbeda dengan diagnosis klinis yang ditegakkan oleh dokter sebagai standar baku emas [7]. Oleh sebab itu, instrumen IKA-LIN dikembangkan sebagai suatu alat untuk deteksi dini komplikasi persalinan. Instrumen ini telah diuji dan mendapatkan nilai reliabilitas dan validitas yang cukup tinggi. [8]

Desa yang ada di wilayah kecamatan Karang Anyar yaitu Way Huwi, Fajar Baru, Jatimulyo, Karang Anyar, Rejo Mulyo, Marga Agung, Marga Kaya, dan

Karang Sari. Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung berada di dalam wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar. Data Kesehatan sampai bulan Mei 2023 didapatkan jumlah ibu hamil di Desa Way Huwi sebesar 17 ibu hamil. Desa ini merupakan desa terdekat dengan tempat pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Karang Anyar, selain itu terdapat pula klinik-klinik kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak. selain itu kegiatan posyandu juga berjalan dengan baik dilihat dari jumlah kunjungan posyandu tiap bulan. Jumlah posyandu di desa ini ada 10 yaitu posyandu tangkai putih, melati 1, melati 2, dahlia, kenanga, harapan bunda, flamboyant, mawar, permata dan sekar sari. Jumlah kader sebanyak 50 orang yang masing-masing posyandu berisi 5 kader. selain posyandu terdapat pula kelompok ibu-ibu PKK dan kelompok tani sebagai wahana peran serta masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar ibu hamil dapat mengenal tanda bahaya kehamilan persalinan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu saat melahirkan.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu persiapan, yaitu penyusunan materi, perlengkapan kegiatan dan mengurus administrasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi pemberian edukasi pentingnya mengenal tanda bahaya kehamilan dan persalinan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan yaitu presentasi dengan media powerpoint dan pemberian booklet IKA-LIN. Pelaporan disusun sebagai hasil kegiatan dan sebagai kinerja kegiatan pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika Poltekkes Tanjungkarang. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Mawar 3 di Jl. Lapas, Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada awal Juni 2023. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi ibu hamil dan menyusui yang datang ke Posyandu Mawar 3 berjumlah 30 orang. Peserta diberikan pre-test dan post-test terkait dengan komplikasi pada persalinan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat susunan acara adalah : (1) Pemberian soal *pre-test*, (2). Pemberian materi tanda-tanda bahaya kehamilan dan persalinan. (3). Pemberian booklet IKA-LIN dan penjelasannya. (4). Pemberian soal *post-test*

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 10 Juni 2023 di Posyandu Mawar 3 Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Lampung Selatan, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini di mulai pukul 08.30 s.d selesai, kegiatan ini dipimpin oleh Dr. Ika Fitria Elmeida, S.Si.T., M.Keb sebagai ketua pelaksana, dengan memberikan sambutan berupa pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan & Persalinan

Seluruh peserta pengabdian masyarakat ini diberikan pre-test setelah itu dilanjutkan pemberian presentasi terkait tanda bahaya kehamilan setelah itu booklet diberikan kepada seluruh peserta, dan tahapan terakhir adalah post-test. Sesi terakhir juga dilakukan tanya jawab seputar pengalaman ibu saat persalinan. Dari jawaban sebagian peserta menunjukkan bahwa penyuluhan di posyandu Mawar 3 belum dilakukan secara intensif. Selain tanya jawab seputar pengalaman ibu saat persalinan, peserta juga aktif mengikuti berbagai rangkaian kegiatan dan antusias bertanya hingga seluruh kegiatan berakhir.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Ibu tentang Komplikasi Persalinan

Nilai Rata-Rata Pengetahuan Ibu	
Pre-test	Post-test
78,56	93,13

Adapun hasil yang dapat dievaluasi secara langsung adalah peningkatan pengetahuan bagi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan yang dapat dilihat pada hasil pre-test dan post-test (Tabel 1) di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar khususnya peserta di Posyandu Mawar 3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didampingi dari perangkat desa yaitu Ibu Kepala Desa dan Ibu Lurah, serta petugas kesehatan Puskesmas Karanganyar, diantaranya bidan koordinator, bidan desa, dan kader posyandu. Dari

hasil pre-test dan post-test didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang komplikasi persalinan setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah dan ibu diberikan booklet. Peningkatan pengetahuan ini disebabkan karena adanya informasi yang telah dipaparkan [9]. Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu [10].



Gambar 2. Pemberian Booklet Tanda Bahaya Kehamilan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 10 Juni 2023 di Posyandu Mawar 3 Desa Way Huwi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dan menyusui yang datang ke Posyandu berjumlah 30 orang. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian edukasi tentang mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan dan persalinan dan penggunaan booklet IKA-LIN sebagai instrumen untuk mendeteksi komplikasi persalinan. Sarana pendukung dalam kegiatan ini cukup memadai meliputi tempat, alat, media, bahan, dan SDM.

Adapun saran mengenai kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu diharapkan dilaksanakan tindak lanjut kegiatan berkelanjutan dalam bentuk pendampingan ibu hamil, bersalin hingga ibu menyusui dalam memberikan ASI secara eksklusif, untuk mendukung pencegahan komplikasi pada ibu bersalin. Selain itu, melakukan edukasi mengenai tanda-tanda bahaya saat kehamilan dan persalinan, agar ibu hamil mengetahui cara mendeteksi dini komplikasi pada kehamilannya dengan cepat, sehingga dapat mengakses serta mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih untuk Kepala UPT Puskesmas Karang Anyar dan Kepala Desa Way Huwi, serta seluruh bidan dan kader yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Rujukan

- [1] K. Katmini, "Determinan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pencapaian Kontak Minimal 4 Kali Selama Masa Kehamilan (K4)," *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, vol. 5, no. 1, pp. 29–35, 2020.
- [2] F. Yuniarti, L. Ratnawati, and D. Ivantarina, "Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi dan Skrining Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 3, no. 1, pp. 89–101, 2022.
- [3] F. N. Isdiaty and T. Ungsianik, "Pengetahuan tanda bahaya kehamilan dan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 16, no. 1, pp. 18–24, 2013.
- [4] E. Retnaningtyas *et al.*, "Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 25–30, 2022.
- [5] A. S. Umrah and A. K. Dahlan, "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI PERSALINAN," *Voice of Midwifery*, vol. 10, no. 2, pp. 961–971, 2020.
- [6] M. E. Arisandi, A. Anita, and Z. Abidin, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal Kesehatan*, vol. 7, no. 2, pp. 204–210, 2016.
- [7] C. E. Pamungkas, S. M. WD, and A. Amini, "Refreshing penyuluhan tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan buku KIA pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karang Pule," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, vol. 2, no. 1, pp. 23–30, 2020.
- [8] I. F. Elmeida, "Elmeida, I. F. (2021). TINGKAT AKURASI JAWABAN IBU TERHADAP PERTANYAAN TENTANG KOMPLIKASI PERSALINAN DI PROVINSI LAMPUNG," Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, Bandar Lampung, 2021.
- [9] S. R. Dewi, A. A. Auliyani, A. D. Susanti, D. L. Anggraeni, and D. R. Gunawan, "Penyuluhan Macam-macam Vaksin Covid-19 Serta Pentingnya Vaksinasi Bagi Masyarakat di Kelurahan Tanah Merah kecamatan Samarinda Utara," *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 3, pp. 189–194, 2022.
- [10] N. K. Kariani and A. E. Putriana, "Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Ibu Balita Masa New Normal Di Kelurahan Poboya," *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 96–99, 2021.